

PENGARUH PENGUNGKAPAN
SUSTAINABILITY REPORTING
BERDASARKAN GRI STANDARDS
TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN (STUDI
PERUSAHAAN NON KEUANGAN
YANG TERDAFTAR PADA
INDEKS SRI-KEHATI TAHUN

Submission date: 21-Jul-2022 09:29PM (UTC-0400)

Submission ID: 1873587565

File name: B8_2022_Januari_-_Jurnal_Akuntansi_Trisakti_S3_-_Yuyun_APT.pdf (378.69K)

Word count: 3199 *by* Semen Indonesi Universitas Internasional

Character count: 21578

2017-2019)

**PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORTING
BERDASARKAN GRI STANDARDS TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN (STUDI PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG
TERDAFTAR PADA INDEKS SRI-KEHATI TAHUN 2017-2019)**

**Yuyun Eriyanti^{1*}
Alfiana Fitri²**

^{1,2}Universitas Internasional Semen Indonesia
*eriyanti.yuyun@gmail.com

Abstract

This study was conducted to examine: (1) the effect of economic performance on company performance; (2) The results of the report on the dimensions of the company's performance; (3) the results of the social dimension on company performance. The population of this research are 30 companies listed on the SRI-KEHATI index in 2017-2019. Based on the purposive sampling method, the number of research samples was 14 companies. Hypothesis testing carried out in this study used multiple linear regression analysis with the help of SPSS version 26 software. The results showed that (1) the Economic Dimension affected the Company's Performance, (2) the Environmental Dimension did not affect the Company's Performance, (3) the Social Dimension affect the Company's Performance.

Keywords: *Company Performance (Tobin's Q); Economic Dimensions; Environmental Dimensions; Social Dimension.*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menguji: (1) Pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan dimensi ekonomi terhadap kinerja perusahaan; (2) Pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan dimensi lingkungan terhadap kinerja perusahaan; (3) Pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan dimensi sosial terhadap kinerja perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada indeks SRI-KEHATI tahun 2017-2019 sebanyak 30 perusahaan. Berdasarkan metode purposive sampling, total sampel penelitian adalah 14 perusahaan. Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Dimensi Ekonomi berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan, (2) Dimensi Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan, (3) Dimensi Sosial berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

Keywords : *Dimensi Ekonomi ; Dimensi Lingkungan ; Dimensi Sosial ; Kinerja Perusahaan (Tobin's Q).*

Submission date: 2021-08-31

Accepted date: 2022-02-28

**Corresponding Author*

PENDAHULUAN

Laporan non keuangan berupa laporan keberlanjutan/*Sustainability Reporting* (SR), diterbitkan oleh perusahaan yang membahas tentang dampak lingkungan, ekonomi dan sosial. Hal tersebut kurang diperhatikan oleh beberapa perusahaan padahal memiliki dampak yang cukup besar untuk keberlanjutan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Semakin bertambahnya tahun dan dampak dari SR cukup baik bagi perusahaan, yaitu terjadinya implikasi luas terhadap biaya dan potensi risiko yang besar, menyebabkan semakin banyak perusahaan yang mengadopsi dan membutuhkan pelaporan berkelanjutan, seperti pada tahun 2005 jumlah perusahaan yang mengadopsi SR hanya 10 perusahaan, sedangkan pada tahun 2016 terjadi kenaikan yaitu mampu mencapai 85 perusahaan. Didalam pelaporan keberlanjutan perusahaan juga membutuhkan indeks pengukuran, salah satunya yaitu menggunakan *Global Reporting Initiative* (GRI).

GRI adalah organisasi pelopor yang mengembangkan kerangka pelaporan berkelanjutan. Untuk standar khusus terdiri dari tiga kategori yaitu *economic, environmental, social*. Dengan total item pengungkapan sebanyak 33 yang terdiri dari 6 *economic*, 8 *environmental*, dan 19 *social* dan memiliki 83 indikator pengukuran dari ketiga dimensi tersebut.

Penelitian terdahulu mendokumentasikan bahwa kinerja perusahaan dipengaruhi oleh pengungkapan *sustainability report* (Wibowo dan Faradiza, 2014), Wijayanti, 2014; Sopian, 2017; Susanto dan Tarigan, 2013; Sari dan Andreas, 2019; Manisa dan De Fung, 2017), namun dengan hasil yang berlainan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada sumber data (subjek penelitian). Dalam penelitian ini data diambil dari perusahaan yang terdaftar pada indeks SRI-KEHATI tahun 2017-2019.

REVIU LITERATUR DAN HIPOTESIS

4 Teori Legitimasi

Teori legitimasi merupakan teori yang mampu menegaskan bahwa perusahaan memiliki upaya untuk memastikan mengenai kegiatan industri dari perusahaannya masih berada dalam lingkaran dan norma yang ada di lingkungan dimana perusahaan itu berdiri, dan juga perusahaan mampu memastikan bahwa masyarakat sekitar menerima dari aktivitas industri perusahaan secara sah tanpa ada yang dirugikan.

Kinerja Perusahaan

Nilai Tobin's Q dihasilkan dari penjumlahan nilai pasar saham dan nilai kewajiban dibandingkan dengan total aset, sehingga Tobin's Q dapat digunakan untuk mengukur kinerja pasar perusahaan yang dapat dilihat dari sisi nilai pasar perusahaan. Tobin's Q selain memberikan ilustrasi fundamental tetapi juga mengetahui nilai pasar perusahaan sehingga memudahkan investor untuk melakukan pengambilan keputusan karena dapat melihat dari berbagai aspek.

Sustainability Report

Sustainability Report di Indonesia telah didorong oleh beberapa undang-undang salah satunya yaitu Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 ayat 1 yang menyatakan bahwa perseroan yang kegiatannya berkaitan dengan alam atau memanfaatkan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan

lingkungannya. Karena minimnya kesadaran perusahaan dalam melakukan pembuatan *Sustainability Reporting* (SR) menjadi faktor dikeluarkannya peraturan dari OJK Nomor 51/POJK.03/2017 disebutkan pada bab IV pasal 10 ayat 1 disebutkan bahwa perusahaan publik wajib menyusun *Sustainability Reporting* (SR) dan juga pada pasal 10 ayat 3 disebutkan bahwa perusahaan wajib menyampaikan *Sustainability Reporting* (SR) kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Hipotesis Penelitian

Informasi yang tercantum dalam laporan berkelanjutan dimensi ekonomi dapat meyakinkan potensi sumber daya modal yang kompetitif dengan tingkat risiko yang rendah pada *stakeholder*. Penelitian yang dipublikasikan oleh Ernst & Young (2013) menyatakan bahwa investor lebih memilih untuk berinvestasi di organisasi yang transparan dalam hal keakuratan peramalan dan analisis, serta informasi yang diberikan memiliki asimetri lebih rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyandito (2010) mengungkapkan bahwa pelaporan kinerja ekonomi dalam *sustainability report* akan meningkatkan transparansi perusahaan yang berdampak pada peningkatan kepercayaan investor dan kinerja keuangan. Hal ini dipertegas dari hasil penelitian Burhan dan Rahmanti (2012) yang menyatakan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan kajian di atas dapat dirumuskan hipotesis pertama seperti berikut.

H¹: Pengungkapan *sustainability report* dimensi ekonomi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Dimensi sosial dalam *sustainability report* menyangkut dampak organisasi terhadap masyarakat dimana mereka beroperasi, dan menjelaskan risiko dari interaksi dengan institusi sosial lainnya. Dimensi sosial ini dibagi dalam empat aspek, yaitu hak asasi manusia, masyarakat, tanggungjawab atas produk dan tenaga kerja dan pekerjaan layak. Ghozali dan Chariri (2007) menjelaskan bahwa perusahaan terikat kontrak sosial dengan masyarakat, yang mana kelangsungan hidup dan pertumbuhannya didasarkan pada hasil akhir (*output*) yang dapat diberikan kepada masyarakat. Penerimaan dari masyarakat (legitimasi) diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan melalui *image* perusahaan yang baik yang pada akhirnya akan mempengaruhi penjualan dan peningkatan laba perusahaan (Soelistyoningrum dan Prastiwi, 2011). Pengungkapan pelaksanaan tanggung jawab sosial kepada tenaga kerja juga direspon positif oleh para pemangku kepentingan yang tidak hanya dapat meningkatkan harga saham rata-rata perusahaan, tetapi juga dapat meningkatkan kesejahteraan dan loyalitas karyawan dan menurunkan tingkat perputaran karyawan sehingga dapat berujung pada meningkatnya produktivitas perusahaan (Ernst & Young, 2013). Oleh karena itu pengungkapan laporan berkelanjutan dalam dimensi sosial penting dan berpengaruh terhadap kinerja keuangan organisasi. Hal ini dipertegas oleh hasil penelitian Burhan dan Rahmanti (2012) yang menunjukkan bahwa pengungkapan keberlanjutan dimensi sosial berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis ketiga sebagai berikut.

H²: Pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan dimensi sosial terhadap kinerja perusahaan.

Publikasi dari Ernst & Young (2013) menemukan bahwa kualitas pengungkapan lingkungan dengan nilai perusahaan memiliki hubungan yang positif. Kemampuan

perusahaan untuk mengkomunikasikan kegiatan lingkungan dinilai penting untuk meningkatkan reputasi dan kepercayaan *stakeholders*, termasuk konsumen yang dapat mengakibatkan peningkatan pendapatan perusahaan (Ernst & Young, 2013). Aktivitas keberlanjutan juga merupakan salah satu upaya organisasi untuk berkontribusi terhadap *sustainable development*. Pemanfaatan sumber daya alam yang terdapat di lingkungan harus dilakukan dengan efisien dan bertanggung jawab, agar tidak mempengaruhi kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhannya. Hal yang samajuga diungkapkan oleh Ngwakwe (2008) yang melihat bahwa ada hubungan signifikan antara kinerja lingkungan dengan kinerja keuangan. Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian di atas dapat dirumuskan hipotesis kedua sebagai berikut.

H³: Pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan dimensi lingkungan terhadap kinerja perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada indeks SRI-KEHATI tahun 2017-2019 sebanyak 30 perusahaan. Jumlah populasi didapatkan dari situs resmi BEI www.idx.co.id. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar pada indeks SRI-KEHATI tahun 2017-2019 sebanyak 14 perusahaan disesuaikan dengan kriteria dibawah ini. Cara pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria sebagai berikut :

(1) Perusahaan non keuangan yang terdaftar pada indeks SRI-KEHATI tahun 2017 – 2019. (2) Perusahaan yang konsisten menerbitkan laporan keberlanjutan tahun 2017- 2019. (3) Perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan tahun 2017-2019. (4) Perusahaan yang diteliti memiliki laporan tahunan untuk tahun 2017-2019. (5) Perusahaan yang memberikan data lengkap terkait variable Tobin's Q yang digunakan selama tahun 2017-2019. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sumber data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>				
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dimensi Ekonomi	0.00	0.83	0.5017	0.24823
Dimensi Lingkungan	0.17	0.79	0.4981	0.13603
Dimensi Sosial	0.22	0.74	0.5170	0.12815
Tobin's Q	0.92	1.63	1.0985	0.13858
Valid N (listwise)				

Sumber: *Output SPSS 26, 2021*

Dimensi ekonomi memiliki nilai minimum 0.00. Hal ini berarti bahwa organisasi tidak berdampak terhadap keadaan ekonomi pemangku kepentingannya, dan terhadap sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global. Nilai maksimum sebesar 0.83 berarti bahwa organisasi bersangkutan memiliki dampak ekonomi yang signifikan terhadap pemangku kepentingannya.

Uji Normalitas

Tabel 2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.10608628
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.124
	Negative	-.123
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100 ^c

Sumber: Output SPSS 26, 2021

Dari hasil uji normalitas menggunakan kolmogrovsmirnov, dihasilkan nilai Asymp. Sig. (2 tailed) sebesar 0.100. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini terdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0.05.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut adalah hasil dari persamaan regresi di atas: (1) Variabel Kinerja Pasar (Tobin's Q) memiliki nilai konstanta sebesar 1.270. (2) Nilai koefisien regresi variabel dimensi ekonomi adalah -0.764. (3) Nilai koefisien regresi variabel dimensi lingkungan adalah 3.256. (4) Nilai koefisien regresi variabel dimensi sosial adalah -4.764.

Hasil Uji T

Variabel	Standardized Coef Beta	Sig	Kesimpulan
Constant			
Dimensi Ekonomi	-.097	.000	H1 diterima
Dimensi Lingkungan	.463	.450	H2 ditolak
Dimensi Sosial	-.678	.002	H3 diterima
F-test			
F-sig			
Adjustmen R ²			

Variable Dependent: Kinerja Perusahaan (Tobins Q)

Sumber: Data olahan

7 Dari hasil Sig pada tabel ditemukan bahwa: (1) Dimensi Ekonomi berpengaruh terhadap Kinerja Pasar (Tobin's Q). (2) Dimensi lingkungan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pasar (Tobin's Q). (3) Dimensi sosial berpengaruh terhadap Kinerja Pasar

(Tobin's Q).

Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Dimensi Ekonomi Terhadap Kinerja Perusahaan (Tobin's Q)

Diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan dimensi ekonomi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini signifikan sebesar 0.00 yang menunjukkan nilai berada di bawah 0.05 sehingga H1 diterima. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan dimensi ekonomi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini berhubungan dengan pemahaman investor di pasar modal Indonesia akan manfaat adanya *sustainability report* dalam jangka waktu yang panjang.

Pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan dimensi lingkungan terhadap kinerja perusahaan (Tobin's Q)

Diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan dimensi lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.450 yang menunjukkan nilai berada di atas 0.05 sehingga H2 ditolak. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan dimensi lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan dimensi sosial terhadap kinerja perusahaan (Tobin's Q)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan dimensi sosial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.002 yang berada di bawah 0.05 sehingga H3 diterima. Pengungkapan informasi kinerja sosial didalam *Sustainability Report* mampu mempengaruhi persepsi *stakeholder* tentang perlakuan perusahaan terhadap masyarakat sekitar, dimana *stakeholder* melihat tanggungjawab sosial perusahaan dalam melaksanakan kinerja sosialnya dalam *sustainability report*.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* Berdasarkan GRI Standards terhadap Kinerja Perusahaan dengan populasi perusahaan yang terdaftar pada indeks SRI-KEHATI tahun 2017-2019. Dimana hasil memperlihatkan bahwa variabel dimensi ekonomi (X1) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diprosikan dengan Tobin's Q (Y), variabel dimensi lingkungan (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diprosikan dengan Tobin's Q (Y), dan variabel dimensi sosial (X3) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diprosikan dengan Tobin's Q (Y).

Keterbatasan

Hasil koefisien determinasi (R^2) yang rendah, sehingga menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini belum sepenuhnya dapat menjelaskan variabel dependen

Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah diuraikan maka saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian pada perusahaan sektor atau indeks lainnya yang ada di Bursa Efek Indonesia. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lainnya seperti *earning per share* agar hasil penelitian yang selanjutnya diharapkan dapat menaikkan hasil koefisien determinasi (R^2) sehingga variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen .

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Budiana, Q. A., & Budiasih, I. G. A. N. (2020). Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Pada Nilai Perusahaan Pemenang Indonesian Sustainability Reporting Awards. E-Jurnal Akuntansi, 30(3), 662. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i03.p09>
- Budiman, Ferry dan Supatmi. (2009). Pengaruh Pengumuman Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) terhadap abnormal return dan volume perdagangan saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pemenang ISRA Periode 2005-2008). Simposium Nasional Akuntansi XII Palembang.
- Bukhori, M. R. T., & Sopian, D. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan), 2(1), 35. <https://doi.org/10.32897/sikap.v2i1.62>
- Chariri, A., and Ghozali, I. (2007). Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ching, H. Y., & Gerab, F. (2017). Sustainability reports in Brazil through the lens of signaling, legitimacy and stakeholder theories. Social Responsibility Journal, 13(1), 95–110. <https://doi.org/10.1108/SRJ-10-2015-0147>
- Dewi, I. A. P. P. P., Putra, I. P. M. J. S., & Endina, I. D. M. E. (2019). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Kinerja Pasar pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efe Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 263–275.
- Dissanayake, D., Tilt, C., & Qian, W. (2019). Factors influencing sustainability reporting by Sri Lankan companies. Pacific Accounting Review, 31(1), 84–109. <https://doi.org/10.1108/PAR-10-2017-0085>
- Dowling, J. and Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values And Organizational Behavior. Pacific Sociological Journal Review, Vol. 18, Page. 122-136
- Evana, E. (2017). The Effect Of Sustainability Reporting Disclosure Based On Global Reporting Initiative (GRI) G4 On Company Performance (A Study On Companies Listed In Indonesia Stock Exchange). The Indonesian Journal of Accounting Research, 20(3), 417–442. <https://doi.org/10.33312/ijar.394>
- Fatchan, Ilham Nuryana dan Trisnawati. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance pada hubungan antara Report dan Nilai Perusahaan. Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia 1(1), 2016.
- Falk. 2007. "Sustainability Reporting and Business Value". European CEO Financial accounting theory. (2014). In Deegan, Craig Michael (4th editio). McGraw-Hill Education (Australia) Pty Ltd Level 2, 82 Waterloo Road, North Ryde NSW

- 2113.
- Ghozali dan Chariri, (2007). Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. *Global Report Initiative (GRI) Standards*. (2017). Sustainability Reporting Guidelines.
- Imam Wibowo Sekar Akrom Faradiza. (2014). Sekar_SNA_Lengkap.pdf (p. 30).
- John Elkington. (1997). Accounting for the Triple Bottom Line". *Measuring Business Excellence*, 2(3), 18–22.
- Kuncoro, M. (2004). Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Kasimov, N. S. (1985). Analytical solution of the approximate equation for the pair correlation function of systems with a generalized morse potential. Three-dimensional case. *Soviet Physics Journal*, 28(10), 769–773. <https://doi.org/10.1007/BF00897945>
- Kuzey, C., & Uyar, A. (2017). Determinants of sustainability reporting and its impact on firm value: Evidence from the emerging market of Turkey. *Journal of Cleaner Production*, 143, 27–39. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2016.12.153>
- Lako, A. (2018). Sustainability Reporting , Apa Manfaatnya ? Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, December.
- Maharani, Satia Nur. (2014). Sustainability Reporting sebagai Media Perusahaan dalam Mengembangkan dan Melaporkan Kebijakan Bisnis Berkelanjutan. *Modernisasi*, Volume 10, Nomor 1, Februari 2014. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang
- Manisa, D. E., & Defung, F. (2017). The Influence of Disclosure of Sustainability Report on Financial Performance of Infrastructure Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 19(2), 174–187.
- Marwati, C. P., & Yulianti. (2015). Analisis Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Non-Keuangan Tahun 2009-2013. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 7(2): 167–181.
- Muallifin, O. R., & Priyadi, M. P. (2016). Dampak Pengungkapan Sustainability Report Terhadap. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(11).
- Mulpiani, W. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 77 - 90.
- N. Burhan, A. H., & Rahmanti, W. (2012). the Impact of Sustainability Reporting on Company Performance. *Journal of Economics, Business, and Accountancy | Ventura*, 15(2), 257. <https://doi.org/10.14414/jebav.v15i2.79>
- Nofianto, Eko dan Linda Agustina. (2014). Analisis Pengaruh Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Orazalin, N., & Mahmood, M. (2019). Determinants of GRI-based sustainability reporting: evidence from an emerging economy. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 10(1), 140–164. <https://doi.org/10.1108/JAEE-12-2018-0137>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 /POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. *Ojk.Go.Id*, 1–15.
- Pengaruh, A., Report, S., Kinerja, T., & Perusahaan, K. (2014). Analisis Pengaruh

- Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 3(3), 343–351. <https://doi.org/10.15294/aaj.v3i3.4205>
- Puspitandari, J., & Septiani, A. (2017). Pengaruh Sustainability Report Disclosure Terhadap Kinerja Perbankan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 159–170.
- Sejati dan Prastiwi (2015). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Semarang
- Siew, R. Y. J. (2015). A review of corporate sustainability reporting tools (SRTs). *Journal of Environmental Management*, 164, 180–195. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2015.09.010>
- Simbolon, Junita dan Memed Sueb. (2016). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Tambang dan Infrastruktur Subsektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). Paper Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung 2016
- Simmons, J. M., Crittenden, V. L., & Schlegelmilch, B. B. (2018). The Global Reporting Initiative: do application levels matter? *Social Responsibility Journal*, 14(3), 527–541. <https://doi.org/10.1108/SRJ-12-2016-0218>
- Sobhani, F. A., Amran, A., & Zainuddin, Y. (2012). Sustainability disclosure in annual reports and websites: A study of the banking industry in Bangladesh. *Journal of Cleaner Production*, 23(1), 75–85. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2011.09.023>
- Sudiyatno, Bambang dan Elen Puspitasari. (2010). Pengaruh Kebijakan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Perusahaan sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 2, No.1, Mei 2010: 1– 22. ISSN 1979-4878.
- Sugiyono (2008) Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D). Alfabeta.
- Suwandi (2019) Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Pasar *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol. 17, No. 1, Maret 2019 ISSN 1412-775X (media cetak) | 2541-5204 (media online)
- Tarigan, J., & Samuel, H. (2015). Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2), 88–101. <https://doi.org/10.9744/jak.16.2.88-101>
- Umum, K., Ii, B. A. B., Cara, T., Pengesahan, P. D. A. N., & Hukum, S. B. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. 1–8.

PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORTING BERDASARKAN GRI STANDARDS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR PADA INDEKS SRI-KEHATI TAHUN 2017-2019)

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

21%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

dspace.uui.ac.id

Internet Source

5%

2

Submitted to Universitas Diponegoro

Student Paper

4%

3

jurnal.widyagama.ac.id

Internet Source

4%

4

repo.darmajaya.ac.id

Internet Source

3%

5

repository.unpas.ac.id

Internet Source

3%

6

journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id

Internet Source

3%

7

akurasi.unram.ac.id

Internet Source

3%

Exclude quotes On

Exclude matches < 3%

Exclude bibliography On

PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORTING BERDASARKAN GRI STANDARDS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR PADA INDEKS SRI-KEHATI TAHUN 2017-2019)

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10